

# REDESAIN INTERIOR KANTOR TELKOM INDONESIA DIVISI V REGIONAL JAWA TIMUR, BALI, DAN NUSA TENGGARA

IBNU RIYAN PRASETYA (1603140042), Dr. DJOKO MURDOWO M.B.A  
AHMAD NUR SHEHA GUNAWAN ST,MT

Program Studi (S1) Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

## ABSTRAK

Telkom Indonesia adalah kantor BUMN yang bergerak dibidang pelayanan teknologi, telekomunikasi, dan informasi. Telkom Indonesia memiliki visi yaitu *Be the King of Digital in the Region*, yang berarti menjadi raja dalam dunia digital dalam wilayah. Sementara misi dari Telkom Indonesia adalah *Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization*, yang berarti menjadi pemimpin dalam inovasi digital dan globalisasi. Karyawan Telkom Indonesia dituntut harus bekerja se efektif dan se-produktif mungkin dengan perubahan gaya kerja yang serba digital dengan mengacu budaya perusahaan Telkom Indonesia. Berdasarkan pada hasil survey eksisting penulis, interior kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus belum menerapkan budaya perusahaan yaitu *Telkom Way*. Sementara *brand identity* diterapkan belum sesuai dengan proporsi dan tidak menunjukkan perusahaan yang modern dan berteknologi.

Tujuan dari perancangan interior kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus adalah agar karyawan dapat bekerja secara produktif dan efektif, serta identitas perusahaan dan budaya perusahaan yang teraplikasikan sesuai dengan proporsi dengan menerapkan pendekatan *smart office* dan suasana yang *modern*.

Kata Kunci : *Smart, Digital, Telkom Indonesia, The Telkom Way*

## ABSTRACT

Telkom Indonesia is a state-owned company engaged in technology, telecommunications and information services. Telkom Indonesia has a vision of *Be the King of Digital in the Region*, which means being king in the digital world in the region. While the mission of Telkom Indonesia is *Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization*, which means

becoming a leader in digital innovation and globalization. Telkom Indonesia employees are required to work as effectively and productively as possible with changing work styles that are all digital with reference to the corporate culture of Telkom Indonesia. Based on the results of the author's existing survey, the interior of the Telkom Indonesia office in the Regional Division V of East Java-Balonus has not yet implemented the corporate culture, the Telkom Way. While brand identity is applied not in accordance with the proportions and does not indicate a modern and technological company.

The purpose of Telkom Indonesia office interior design Division Division East Java-Balonus Regional is so that employees can work productively and effectively, as well as corporate identity and corporate culture that is applied in proportion with the adoption of a smart office approach and a modern atmosphere.

*Keyword : Smart, Digital, Telkom Indonesia, The Telkom Way*

## **I. Pendahuluan**

Kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim-Balonus adalah salah satu kantor wilayah operasional dari Telkom yang berada di jalan Ketintang no 156, Surabaya, Jawa Timur. Kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim- Balonus terbagi menjadi 4 bagian lantai, lantai dasar sebagai area service untuk pelanggan, lantai 1 sebagai area pertemuan antar karyawan Telkom Indonesia, lantai 2 sebagai area kerja management keuangan, pengawasan dan HR, lantai 3 sebagai area *executive*.

Karyawan Telkom Indonesia dituntut harus bekerja se efektif dan se-produktif mungkin dengan perubahan gaya kerja yang serba digital dengan mengacu budaya perusahaan Telkom Indonesia. Telkom Indonesia mempunyai budaya korporasi yang disebut dengan *The Telkom Way*, (*basic belief, core values, dan key behavior*)

Untuk menunjang produktifitas dan efektifitas karyawan Telkom indonesia wilayah Jatim-Balonus perlu sarana, prasarana, dan ruang yang dapat mencerminkan kantor yang *smart* baik secara tata ruang, visualisasi, dan lingkungan kerja. Menurut Ernst dan Peter Neufert dalam *Architects Data Fourth Edition* (2012) pekerja menjadi lebih penting didalam organisasi kantor faktor seperti *image* dari perusahaan, perancangan area istirahat dan bersantai dan penataan ruang kerja secara individu dimaksudkan untuk meningkatkan *performance* dari karyawan.

Untuk mencapai kerja karyawan yang efektif perlu adanya penataan ruang ulang dengan menata ruang berdasarkan pada nilai - nilai perusahaan Telkom Indonesia sebagai panduan dalam perancangan dengan mengacu pada nilai – nilai perusahaan yaitu *solid, speed, smart* dengan mengerucutkan perancangan pada nilai perusahaan yaitu *smart* yang dapat mencakup nilai – nilai lain seperti *solid* dan *speed* dan menambahkan standar – standar penataan ruangan yang ada sebagai literasi perancangan.

### 1.1 Tahapan Perancangan

#### a. Data Primer

- Pengumpulan data yang di dapatkan dari survey dari studi lapangan maupun digital yaitu kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-Balrus.
- Observasi
- Wawancara dilakukan dengan karyawan Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim Balrus, dan karyawan Telkom Indonesia Graha Merah Putih.

#### b. Data Sekunder

- Studi literature dapat meliputi manual ataupun digital antara lain :

Standar Ruang dan Sirkulasi (*Human Dimension, Timesaver Standard, Neufert Architect Data Fourth Edition*), *DK Ching* Standar Perancangan Kantor Telkom Indonesia ( Peraturan Direktur *Human Capital Management* Perusahaan Perseroan, PT Telekomunikasi Indonesia ), Standar Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 ), *Erco Handbook of Lighting, Designing Brand Identity*, dan Jurnal Intra Vol 5 mengenai penerapan *Interior Branding* pada Hotel Yello.

- Studi aktifitas mengenai aktifitas yang dilakukan dan kebutuhan yang diperlukan.
- Studi preseden dilakukan untuk mengetahui standar perancangan pada kantor telekomunikasi, studi preseden juga mengambil kantor dengan tipe yang sama yaitu kantor telekomunikasi, antara lain Telkom Landmark Tower (TLT), Indosat Ooredoo, dan XL Axiata.

## II. Kajian Pustaka

### 2.1 Tinjauan Tujuan dan Fungsi Kantor

Menurut Moekijat dalam bukunya administrasi kepegawaian Negara Indonesia tahun 1984 fungsi kantor adalah mendapatkan keterangan, mengkoordinir program – program, memberikan pelayanan, melakukan pengawasan, memberikan ide-ide baru, memberikan saran dan bimbingan kepada kelompok lebih lanjut. Menurut Mills dan Standingford (1978), tujuan kantor didefinisikan sebagai pemberian pelayanan komunikasi dan perekaman. Dari definisi tersebut, Mills memperluas fungsi kantor (pekerjaan yang dilakukan) yakni sebagai berikut

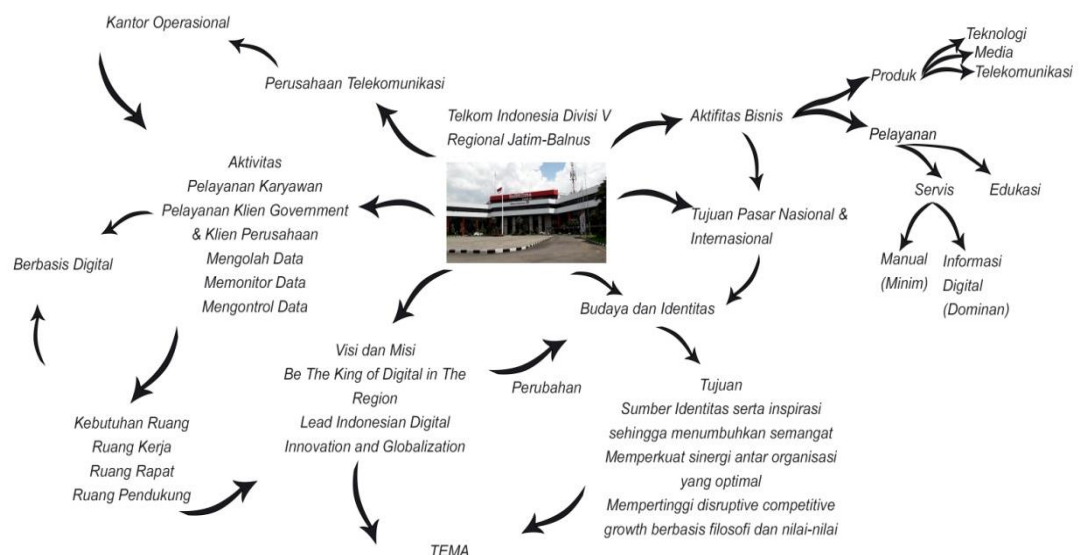
- a. Menerima Informasi (*to receive information*), menerima informasi dalam bentuk surat, panggilan telepon, pesanan, faktur, dan laporan mengenai berbagai kegiatan bisnis.
- b. Merekam/ menyimpan data-data serta informasi (*to record information*), tujuan pembuatan rekaman adalah menyiapkan informasi sesegera mungkin apabila manajemen meminta informasi tersebut.
- c. Mengatur Informasi (*to arrange information*), kantor bertanggung jawab memberikan informasi dalam bentuk terbaik dalam melayani manajemen, seperti penyiapan faktur / kuitansi, penetapan harga, akuntansi, laporan keuangan, dll.
- d. Memberi Informasi (*to give information*), apabila manajemen diminta sejumlah informasi yang diperlukan, kantor memberikan informasi tersebut dari rekaman yang tersedia. Sebagian informasi yang diberikan bersifat rutin, sebagian bersifat khusus. Informasi-informasi tersebut diberikan baik secara lisan maupun tulisan.

Melindungi Aset (*to safeguard assets*), selain empat fungsi di atas, masih ada fungsi lain dari kantor ,yaitu mengamati secara cermat berbagai kegiatan dalam perusahaan seperti diperlihatkan di dalam rekaman dan mengantisipasi segala hal yang tidak menguntungkan yang mungkin terjadi

### III. Tema & Konsep

Tema dalam desain adalah inti dari *solving problem* yang nantinya akan diterapkan pada permasalahan-permasalahan yang ada. Tema juga bertujuan untuk memvisualisasikan ide-ide pemikiran yang dirangkum dalam satu bagian dan diwujudkan dalam suatu bentuk. Tema yang diambil dalam perancangan ulang kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jatim-BalNus adalah *Be The King Of Digital Company*. Tema diambil dikarenakan perusahaan Telkom Indonesia yang

bergerak dalam bidang teknologi dimana visi dan misinya yaitu sebagai raja dalam bisnis digital, sehingga untuk mencapai visi dan misi tersebut dibutuhkan suasana yang exclusive dalam penerapannya dengan tambahan teknologi pada ruangnya agar memberikan motivasi, efisiensi, dan produktifitas bagi pekerjanya dengan memasukkan unsur implementasi budaya pada Telkom Indonesia yaitu *solid*, *speed*, dan *smart*. Untuk menerapkan tema *be the king of digital company* akan digunakan konsep umum berupa *lead Indonesian digital* dimana untuk mencapai pemimpin akan dibagi lagi menjadi konsep kecil yaitu konsep *smart*. *Smart* dapat dibagi menjadi tiga unsure yaitu *solid*, *speed*, dan *smart*. Penerapan *solid* akan diterapkan pada konsep organisasi ruang, material dan *furniture*. Penerapan *speed* akan diterapkan pada elemen seperti konfigurasi jalur, sirkulasi, dan pengolahan bentuk. Sementara konsep *smart* akan diterapkan pada fasilitas dalam ruang, bentukkan ruang dan teknologi yang di implementasikan.



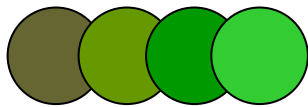
### 3.1 Konsep

#### a. Konsep Bentuk

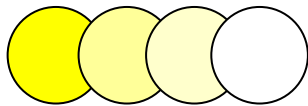
Konsep bentuk yang akan diaplikasikan adalah *flexibility in synergy*. Bentuk bentuk tersebut didapatkan melalui transformasi dari logo Telkom Indonesia, dimana dalam logo tersebut terdapat pesan dan makna sebagai hasil dari visi dan misi dari Telkom Indonesia sendiri. Bentuk yang digunakan sendiri yaitu bentuk *zigzag* yang diambil dari bentuk tangan yang ditransformasi, bentuk geometris dasar yang diambil dari lingkaran, dan bentuk gabungan dari *zigzag* dan geometris dasar yang diambil dari keseluruhan bentuk pada logo Telkom Indonesia.



Sumber : Google



Gambar 3.11 Gradasi Warna Hijau



Gambar 3.12 Gradasi Warna Kuning



dengan sifat yang bersih dan mewah sehingga dapat mengurangi efek negative dari warna – warna lain.

Digunakan sebagai warna warna tersier sebagai warna dengan sifat yang tenang, yang diambil dari warna – warna alam seperti kayu, dan tumbuhan.

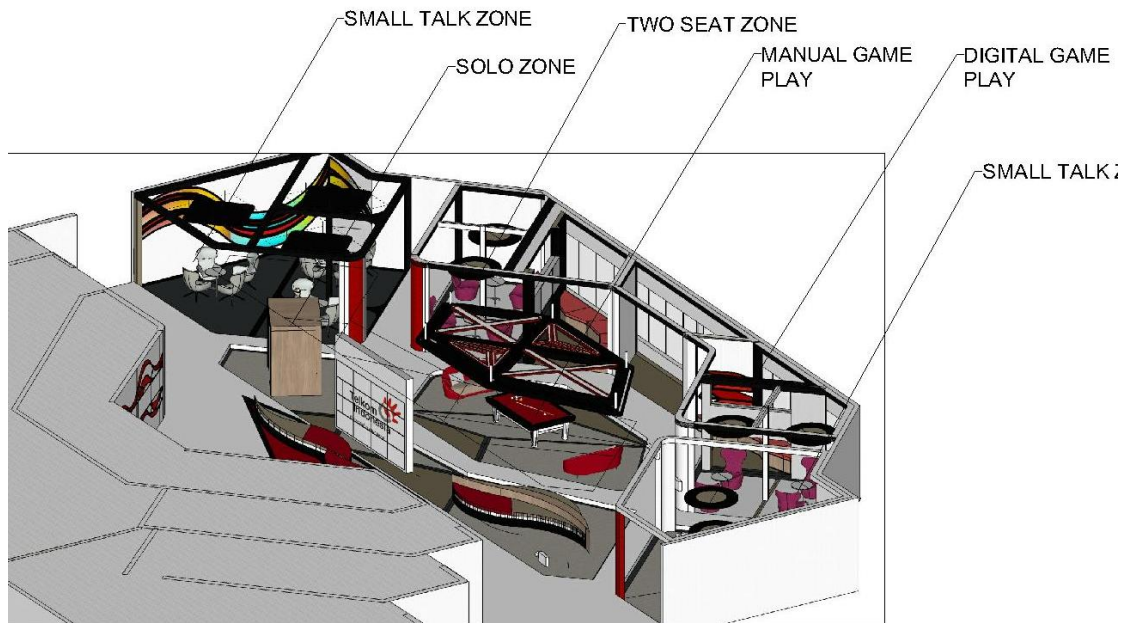
Digunakan sebagai warna aksen yang digunakan pada pencahayaan dengan sifat yang hangat dan bersih.

c. Konsep Material



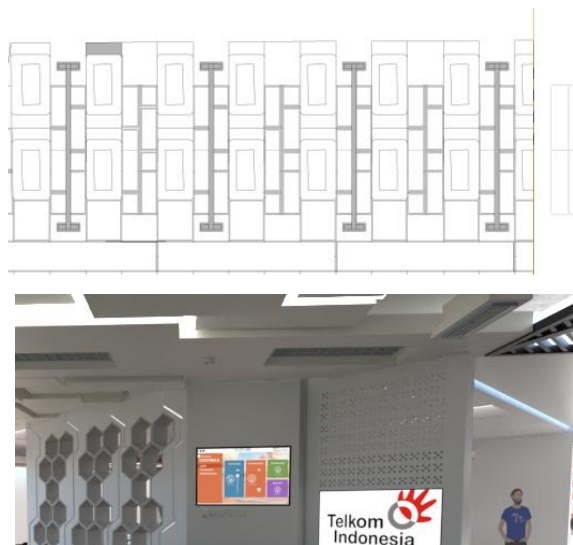
Gambar 3.17 Konsep Material





Material pada perancangan kantor ini umumnya memakai bahan plywood dan gypsum, dipilihnya material tersebut karena pemanfaatan material dapat digunakan dengan jangka panjang dan pemasangan serta pelepasannya juga mudah.

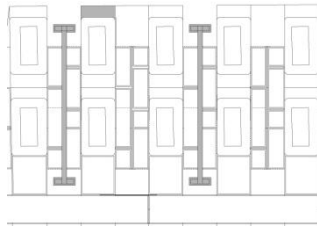
#### d. Konsep Pencahayaan



Sistem pencahayaan buatan menggunakan lampu LED Tiles dimana system pencahayaan ini menggunakan system yang terintegrasi dengan sensor *motion* dengan *control box*. Ketika pengguna memasuki area deteksi sensor, *control box* akan memberikan intensitas sesuai dengan standard pada area, dan ketika pengguna menjauhi area deteksi sensor lampu akan meredup untuk mengurangi penggunaan energi.

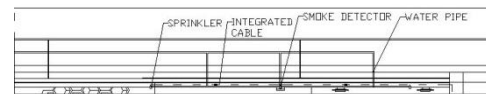
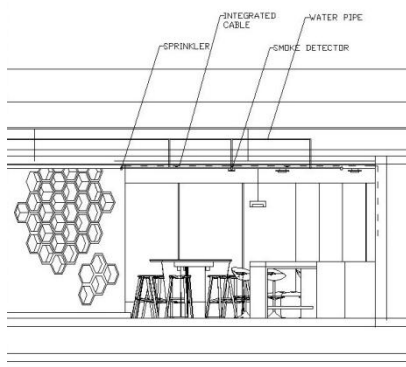
#### e. Konsep Penghawaan





Penghawaan buatan menggunakan system *HVAC* dimana system ini diatur berdasarkan pada *zoning* area. *Zoning* pada area diatur berdasarkan pada jenis aktifitas dan kegiatan yang dibagi menjadi kerja, pertemuan, dan istirahat. System penghawaan diatur berdasarkan pada system pengukuran suhu dan kelembaban yang terintegrasi dengan penghawaan buatan sehingga udara dapat terjaga sesuai dengan standard yang dibutuhkan.

f. Konsep Keamanan



Peletakkan system keamanan akan diletakkan pada titik yang rawan dalam keamanan. Smoke detector akan diletakkan pada area dengan material yang mudah terbakar, area dengan kemungkinan konsleting listrik dan area dengan kemungkinan kebakaran yang lebih tinggi seperti pantry. Sementara fire alarm akan diletakkan pada area pantry yang bersebelahan dengan shared office dikarenakan area pantry kemungkinan besar dapat menimbulkan kebakaran karena adanya area kompor.

g. Konsep Furniture



Sumber : google.com

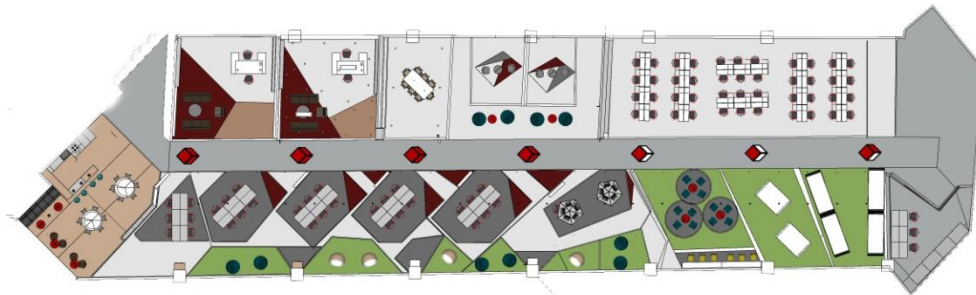
Sumber : google.com

Sumber : google.com

Pada perancangan menggunakan beberapa jenis furnitur diantaranya, *Free Standing Furniture*, *Built in*, dan *Knock down*. Penggunaan sendiri lebih memaksimalkan pada fungsi yang diberikan dari pada pemilihan bentuk.

## IV. Hasil Desain

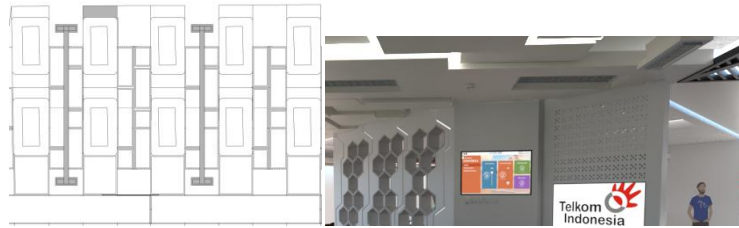
### 4.1 Area Billing Payment Collection & Regional Wholesale Service



Sirkulasi pada shared office dibuat lebih fleksible dengan menggunakan sirkulasi linear yang terletak ditengah ruangan sebagai sirkulasi utama pada ruangan, tetapi pada area kerjanya sendiri sirkulasi dibuat lebih fleksibel dan tidak bergantung pada bentuk.



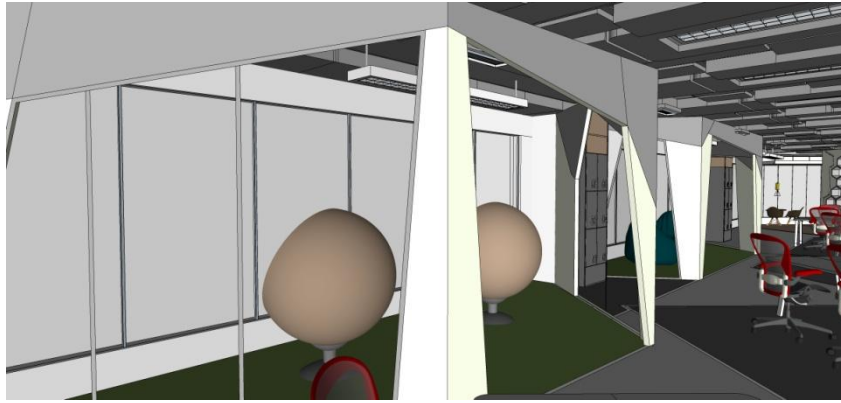
Area *Shared office* akan menggunakan system pencahayaan diffuse direct dengan penggunaan lampu tile LED Philips dengan *motion sensor* dan *control box* yang berguna untuk mengatur tingkat pencahayaan yang dibutuhkan berdasarkan pada gerakan dengan pengukuran berdasarkan radius pengguna sehingga dapat mengidentifikasi tingkat pencahayaan yang dibutuhkan berdasarkan pada aktifitas yang dilakukan. Sedangkan pada area dengan fleksibilitas yang tinggi menggunakan pencahayaan direct light dengan system pengaturan *wireless*



Area *Shared Office* akan menggunakan penghawaan *HVAC* dimana system ini diatur berdasarkan pada *zoning* area. *Zoning* pada area diatur berdasarkan pada jenis aktifitas dan kegiatan yang dibagi menjadi kerja, pertemuan, dan istirahat. System penghawaan diatur berdasarkan pada system pengukuran suhu dan kelembaban yang terintegrasi dengan penghawaan buatan sehingga udara dapat terjaga sesuai dengan standard yang dibutuhkan.

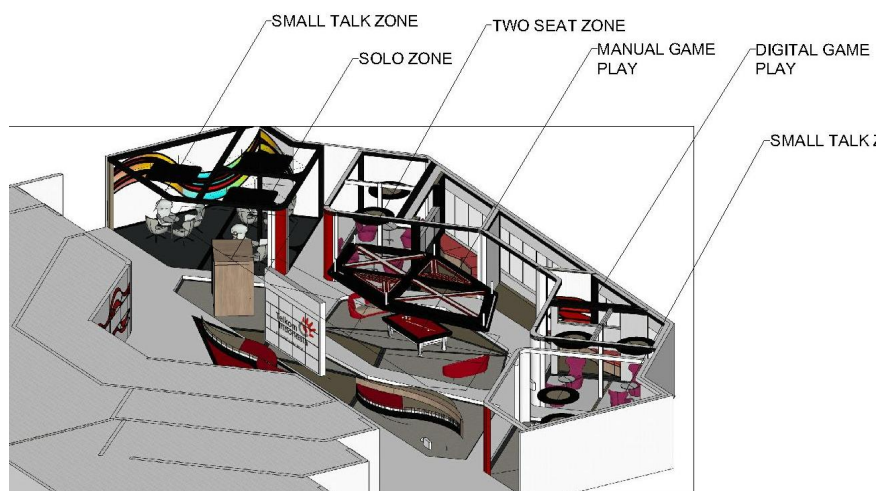


Flooring pada area *shared office* dibagi menjadi empat bagian berdasarkan pada aktifitasnya, yaitu area kerja, area pertemuan, sirkulasi jalan dan area pembatas. Pada area kerja menggunakan karpet dengan teksture *tile* berwarna hitam dan putih dengan jenis *level loop tile* penggunaan warna hitam pada *flooring* dimaksudkan agar area kerja menjadi titik focus oleh pengguna dikarenakan penggunaan warna – warna cerah yang digunakan sehingga pada area kerja dapat terlihat jelas identitasnya. terkesan *smart* karena penggunaan material karpet sendiri tidak menimbulkan refleksi karena pantulan cahaya dari lampu karena adanya tekstur yang timbul sehingga menyebabkan cahaya yang datang dari lampu akan membaaur dan terjadi pembiasan sehingga pantulan akan terbiaskan.



Pada area kerja menggunakan partisi yang juga dapat digunakan sebagai display presentasi dan juga sebagai sistem akustik. Pada area kerja juga digunakan loker penyimpanan yang terpasang pada kolom. Pada area *collaborative and solo* menggunakan partisi dengan sistem semi terbuka yang berfungsi sebagai penanda perbedaan fungsi ruang. Bentuk dari partisi sendiri memakai bentuk *zig zag* yang diambil dari nilai nilai Telkom yaitu *speed* dimana *speed* diartikan sebagai kecepatan yang diambil dari arus listrik dimana bentuk listrik diambil dikarenakan Telkom Indonesia bisnisnya berkaitan dengan teknologi yang memerlukan arus listrik.

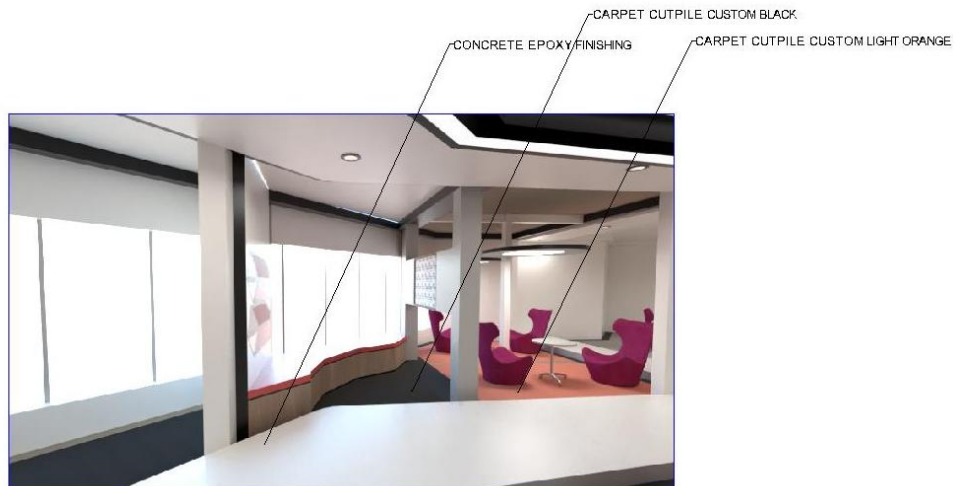
#### 4.2 Area Socialize And Play



Area socialize and play dibagi menjadi beberapa area antara lain area *two seat*, *small play*, *billiard play* dan area *waitng*. Area ini dibagi berdasarkan aktifitas aktifitas yang mengobrol dan bermain, dimana *two seat* digunakan biasanya untuk membicarakan dengan orang lain yang bersifat privasi, *small talk* digunakan untuk membicarakan orang lain dan tidak bersifat privasi, dan area *waitng* digunakan sebagai area menunggu



menunggu teman. Sedangkan area *play* dibagi menjadi manual dan *digital* dim digunakan untuk bermain permainan yang sifatnya masih manual dan *digital play* bermain permainan yang bersifat *console* seperti *virtual reality*.





## V. Kesimpulan

Perancangan ulang interior Kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara bertujuan untuk menyeleraskan antara identitas, budaya dan nilai-nilai perusahaan pada Telkom Indonesia ke dalam interior kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara. Selain itu perancangan ulang kantor Telkom Indonesia Divisi V Regional Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara yaitu untuk memberikan fleksibilitas dan efisiensi kepada karyawan dalam bekerja dan untuk mendukung perubahan gaya kerja yang serba digital.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Telkom Indonesia Divisi V Regional Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara untuk melakukan perancangan ulang sehingga nilai-nilai, dan budaya yang terdapat pada Telkom Indonesia dapat diimplementasikan ke dalam ruangan yang juga berguna sebagai *branding image*.

## VI. Daftar Pustaka

Panero, Julius dan Martin Zelnik, ( 1979 ) , Human Dimension and Interior Space : A Source Book Of Design Reference Standard.

De Chiara, Joseph, Julius Panero, dan Martin Zelnik ( 1991), Time Saver Standard For Interior Design

Ernst dan Peter Neufert ( 2012 ), Neufert Architect Data Fourth Edition  
(2018)

Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan, PT Telekomunikasi Indonesia Tentang Budaya Perusahaan Telkom Group  
(2016),

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran

Gunawan, Indrawan Astri, Sriti Mayang Asri, Stephanie Melinda Frans,  
(2017) Penerapan Interior *Branding* pada Hotel Yello, Jurnal INTRA Vol 5, No,2

Wheeler, Allison, (2013), *Designing Brand Identity* Fourth Edition.

Ching, Francis DK ( 2007 ), *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata* Edisi Ketiga

Gandlandt, Rudiger dan Harald Hofmann, ( 1992 ) *Handbook of Lighting Design*

Groenholm, Micco ( 2010 ) *Color Affect System*

Nuraida, Ida S.E ( 2008 ) *Manajemen Administrasi Perkantoran*

Sumber Web :

[digilib.polban.ac.id](http://digilib.polban.ac.id) › disk1 › jbpptpolban-gdl-meghaperma-4119-1-bab2—5 diakses pada 17 Maret 2019

<https://id.wikipedia.org/wiki/Warna> diakses pada 14 Januari 2020

[jbpptunikompp-gdl-hadissyahp-27656-1-unikom\\_h-i.pdf](#) diakses pada 17 Maret 2019

[https://id.wikipedia.org/wiki/Telkom\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Telkom_Indonesia) diakses pada 8 Agustus 2019

[https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id\\_ID/stocklanding/profil-dan-riwayat-singkat.html](https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stocklanding/profil-dan-riwayat-singkat.html) diakses pada 17 Maret 2017

<https://www.scribd.com/presentation/261610292/pengertian-mixed-use-building>  
diakses 17 Maret 2019

<https://www.youtube.com/watch?v=-kstNah6r20> diakses pada 20 Maret 2019

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/145332/slug/perancangan-ulang-interior-kantor-call-center-telkomsel-di-gedung-infomedia-nusantara-bandung.html>

diakses pada 11 Agustus 2019

[https://www.academia.edu/31495141/Disusun\\_oleh\\_Dwi\\_Retno\\_SA?sa=X&ved=2ahUKEwjUrJG2gYLnAhWAXRUIHeHMDp0QFjAAegQIARAB](https://www.academia.edu/31495141/Disusun_oleh_Dwi_Retno_SA?sa=X&ved=2ahUKEwjUrJG2gYLnAhWAXRUIHeHMDp0QFjAAegQIARAB) diakses pada 11

Agustus 2019

<https://jobtrenurtika.wordpress.com/logo-telkom/> diakses pada 11 Agustus 2019



